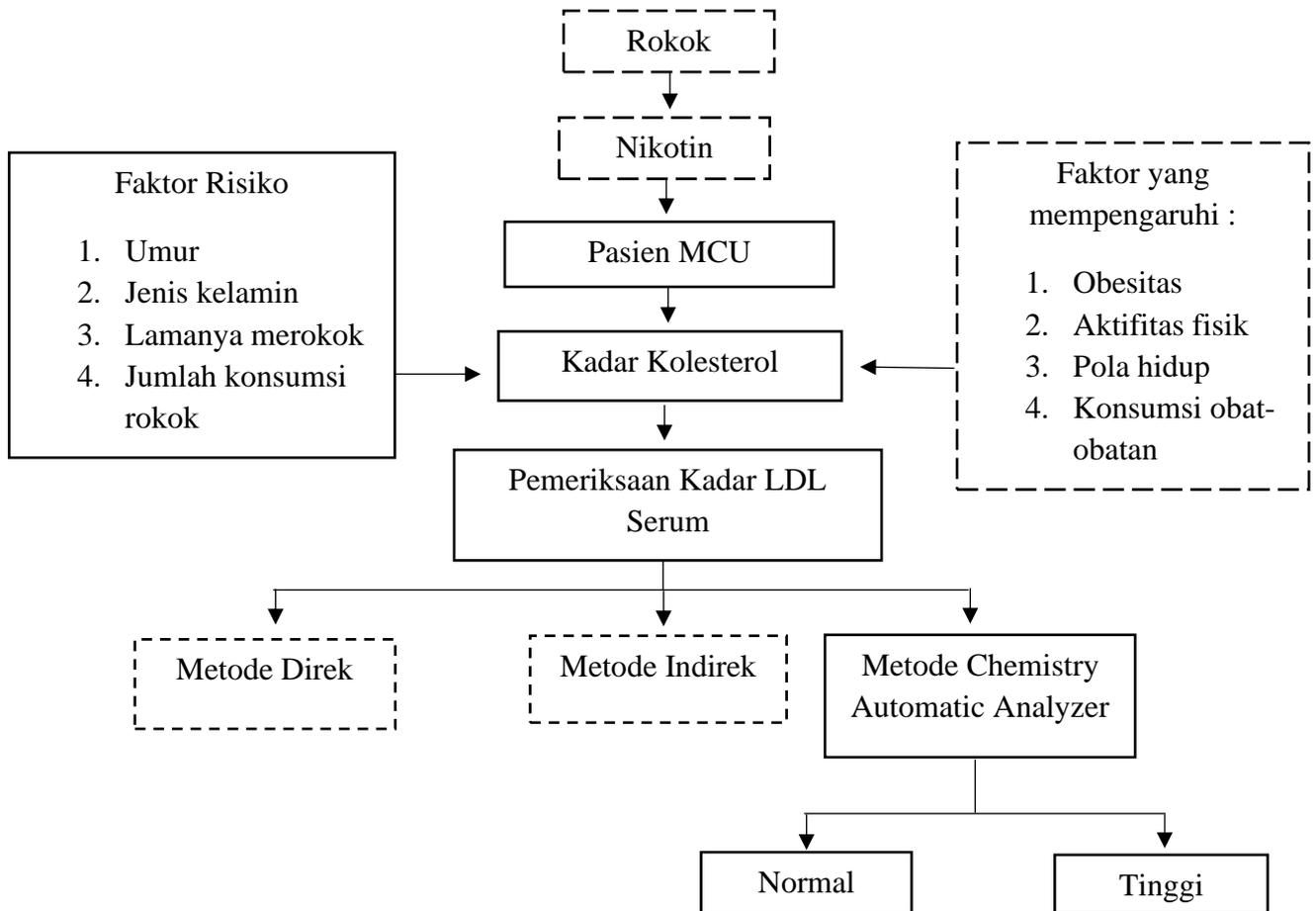


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 1. Bagan Kerangka konsep penelitian Kadar LDL pada perokok aktif di RSAD UDAYANA Denpasar

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa rokok mengandung banyak zat kimia seperti Tar, Nikotin, dan CO yang dapat mengganggu kesehatan didalam tubuh. Kandungan senyawa penyusun rokok seperti nikotin merupakan salah satu unsur utama dalam rokok yang dapat mempengaruhi parameter pemeriksaan LDL serum dengan mempercepat proses penyempitan dan penyumbatan pembuluh darah koroner yang bertugas membawa oksigen ke jantung. LDL serum atau biasa dikenal dengan kolesterol jahat merupakan jenis kolesterol yang memiliki dampak yang cukup buruk bagi tubuh jika kadarnya terlalu tinggi. Hal ini dikarenakan LDL serum memiliki sifat aterogenik (mudah melekat pada dinding sebelah dalam pembuluh darah dan mengurangi pembentukan reseptor LDL). Kebiasaan merokok juga dapat mempengaruhi kadar LDL serum dan dapat menyebabkan penyakit jantung koroner (PJK). Dari faktor penyakit tersebut, maka akan dilakukan uji coba pemeriksaan kadar LDL serum menggunakan metode Chemistry Automatic Analyzer untuk mengetahui normal dan tingginya kadar LDL serum tersebut.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2016) “definisi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja seperti suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini adalah kadar LDL serum darah pada perokok aktif yang meliputi karakteristik umur, jenis kelamin, lamanya merokok, jumlah konsumsi rokok (dalam Agustian et al., 2019).

2. Definisi operasional

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala
1	2	3	4
Perokok Aktif	Pasien rawat jalan di RSAD yang mengonsumsi rokok secara rutin minimal 1 (satu) batang dalam sehari.	Wawancara	Nominal
Rokok yang dikonsumsi perhari	Berdasarkan jumlah rokok yang dikonsumsi, merokok dibagi menjadi 3 kategori, yaitu : a. Perokok ringan (1-10 batang perhari) b. Perokok sedang (11-20 batang perhari) c. Perokok berat (>20 batang sehari)	Wawancara	Ordinal
Usia	Lamanya hidup responden sejak lahir hingga dilakukannya penelitian, yang dinyatakan dalam tahun, dihitung sejak ulang tahun terakhir responden.	Wawancara	Interval
Jenis kelamin	Ciri fisik biologis responden berdasarkan kartu identitas responden dan dilihat dari penampilan luar responden	Observasi	Nominal
Lama merokok	Berdasarkan lamanya perokok dalam mengonsumsi rokok selama setahun dibagi menjadi 2 kriteria, yaitu : a. Merokok < 5 tahun b. Merokok > 5 tahun	Wawancara	Ordinal

1	2	3	4
Kadar LDL (<i>Low Density Lipoprotein</i>)	Kadar LDL serum Nilai LDL serum didalam pembuluh darah: a. Normal, jika kadar <100 mg/dL b. Tinggi jika kadar \geq 100 mg/dL	Metode <i>Chemistry Automatic Analyzer</i>	Ordinal